



RENCANA KERJA (RENJA)
DINAS PEMUDA DAN OLAMRAGA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2018



DINAS PEMUDA DAN OLAMRAGA PROVINSI SUMATERA UTARA
Jalan : Jl. Williem Iskandar No 6 Medan
Telp. (061) 88813174 Fax. (061) 88813176

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmad dan hidayat-Nya Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018 dapat terselesaikan.

Diharapkan dengan tersusunnya Renja SKPD Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018 ini dapat digunakan sebagai pedoman dan rujukan dalam perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan pembangunan Pemuda dan Olahraga di Sumatera Utara.

Perubahan-perubahan yang terjadi pada saat ini begitu cepat baik pada tatanan sosial, budaya, ekonomi, politik dan pertahanan yang sangat fundamental baik langsung maupun tidak langsung berpengaruh pada kondisi kepemudaan dan keolahragaan.

Di Sumatera Utara tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan pemuda dan olahraga sangat kompleks, lebih dari itu disadari bahwa pembangunan pemuda dan olahraga saat ini tidaklah mungkin dilaksanakan secara personalitas melainkan membutuhkan keterlibatan semua unsur seperti pemerintah, BUMN, BUMD dan masyarakat. Dengan peran serta masyarakat yang kuat untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi pemuda dan olahraga kita merasa yakin bahwa apa yang menjadi tujuan pembangunan baik aspek nasional, provinsi dan kabupten/kota dapat tercapai.

Penyusunan Renja SKPD Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 merupakan salah satu upaya untuk menjalankan salah satu tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga. Renja Dinas Pemuda dan Olahraga berisikan gambaran program/kegiatan yang telah dilaksanakan dan yang akan dilaksanakan.

Renja SKPD Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Renja SKPD Dinas Pemuda dan Olahraga yang akan datang.

**KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI SUMATERA UTARA**

H. BAHARUDDIN SIAGIAN, SH, M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19660616 198810 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	1
1.3. Maksud dan Tujuan.....	3
1.4. Sistematika Penulisan	3
BAB II EVLUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU	5
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD	5
a. Bidang Kepemudaan	5
b. Bidang Keolahragaan.....	7
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD	22
a. Bidang Kepemudaan	22
b. Bidang Keolahragaan.....	23
2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD.....	31
2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD	32
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.....	51
BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	66
3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	66
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD.....	73
3.2.1. Tujuan	73
3.2.2. Sasaran	73
3.3. Program dan Kegiatan.....	75
3.3.1. Program.....	75
3.3.2. Kegiatan	75
BAB IV PENUTUP	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun yang merupakan penjabaran dari RPJM Daerah dan mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Renja SKPD tahun 2018 mencerminkan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara dalam rangka perwujudan visi dan misi Gubernur Sumatera Utara periode 2013 – 2018.

Renja SKPD memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Program dan kegiatan dimaksud meliputi kegiatan yang sedang berjalan, kegiatan alternatif atau baru, indikator kinerja dan kelompok sasaran yang menjadi bahan utama RKPD serta menunjukkan prakiraan maju.

Dasar hukum yang menjadi pedoman dalam penyusunan Renja SKPD Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 yaitu Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 yang telah mengamanatkan bahwa setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) diwajibkan untuk menyusun Rencana strategis (Renstra) SKPD dan Rencana Kerja SKPD.

1.2. Landasan Hukum

1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437) jo Undang-undang Nomor 8 Tahun 2005, tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005,

- tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-undang (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4548).
2. Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 89, tambahan lembaran Negara RI Nomor 4535).
 3. Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan (lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 148, tambahan lembaran Negara RI Nomor 5069).
 4. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.
 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan (lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 35, tambahan lembaran Negara RI Nomor 4702).
 6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga (lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 35, tambahan lembaran Negara RI Nomor 4703).
 7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan (lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 32, tambahan lembaran Negara RI Nomor 4704).
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota.
 9. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Utara untuk Tahun 2008 Nomor 8).
 10. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 11 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2008 Nomor 11).
 11. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 12 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2008 Nomor 12).

12. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013-2018.
13. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Utara.
14. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 38 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi Dinas-Dinas Daerah Provinsi Sumatera Utara.

1.3. Maksud dan Tujuan

Penetapan Renja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 adalah untuk memenuhi salah satu tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara, menjadi sumber informasi tentang hasil-hasil pencapaian pelaksanaan program/kegiatan, kendala dan permasalahan pembangunan Pemuda dan Olahraga serta rencana pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan tahun 2018 dan memandu penyelenggaraan dan pengelolaan program/kegiatan tahunan SKPD serta penyampaian pelayanan kepada masyarakat di Provinsi Sumatera Utara dengan mengacu kepada Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara dan RPJMD Provinsi Sumatera Utara tahun 2013 - 2018.

1.4. Sistematika Penulisan

Rencana Kerja SKPD Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018 terdiri dari 4 Bab, dimana masing-masing bab memuat beberapa sub bab sebagai berikut:

- BAB I *Pendahuluan* yang memuat Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan, serta Sistematika Penulisan Renja SKPD.
- BAB II *Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2016* yang menguraikan secara statistik perkembangan pembangunan bidang kepemudaan yang mengarah kepada kewirausahaan, kepeloporan, keterampilan, perlindungan dan pemberdayaan sarana dan prasarana serta pengembangan karakter pemuda. Sedangkan pembangunan dibidang keolahragaan mengarah

kepada peningkatan kesehatan dan kebugaran masyarakat, peningkatan partisipasi, peningkatan prestasi dan peningkatan sarana dan prasarana serta pengembangan IPTEK yang menunjukkan posisi derajat kesehatan masyarakat Provinsi Sumatera Utara berdasarkan rekapitulasi hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Renja SKPD tahun 2016 dan perkiraan capaian tahun 2018 dikaitkan dengan realisasi pencapaian target Renstra SKPD, analisis kinerja pelayanan SKPD, isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD, review terhadap rancangan awal RKPD serta penelaahan terhadap usulan program dan kegiatan masyarakat.

BAB III *Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan* yang merupakan penelaahan terhadap kebijakan nasional dan menguraikan tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara sebagai upaya mencapai tujuan pembangunan nasional kepemudaan dan pembangunan nasional keolahragaan yang telah ditetapkan dilengkapi dengan indikator kinerja pelayanan dari program-program yang dilaksanakan beserta sasaran yang ingin dicapai oleh SKPD Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara dan uraian kebutuhan satuan kegiatan, dana indikatif tahun 2018, perkiraan dana indikatif di tahun yang akan datang berikut sumbernya (APBD) dan sumber lain dengan mendorong partisipasi masyarakat dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan SKPD Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara.

BAB IV *Penutup* yang berisi harapan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara terhadap penyusunan Rencana Kerja SKPD tahun 2018 dan peningkatan pelayanan SKPD di masa datang.

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU (2016)

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD

a. Bidang Kepemudaan

Bertitik tolak dari program Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2013 – 2018 maka target dan realisasi dari 72 Jumlah Organisasi Kepemudaan yang diharapkan adalah upaya memperkokoh persatuan dan kesatuan nasional, serta mencegah terjadinya disintegrasi Bangsa Indonesia, dengan memperkuat keberadaan dan kelangsungan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang bertumpu pada *Kebhinneka Tunggal Ika-an*.

Mendukung upaya mengatasi masalah kemiskinan, pengangguran dan berbagai dampak sosial, serta mengakselerasi kebangkitan dan pemulihan perekonomian Indonesia dengan melakukan berbagai upaya terpadu untuk mempercepat proses pengentasan masyarakat dari kemiskinan dan mengurangi pengangguran masyarakat pemuda.

Meningkatkan secara konsekuen dan konsisten kualitas anak, remaja dan pemuda sebagai sumber daya manusia pembangunan dan generasi masa depan bangsa, agar mampu berkiprah dan bersaing ditingkat daerah, regional dan global.

Mengembangkan budaya hukum, meningkatkan pemahaman dan penyadaran, serta meningkatkan perlindungan penghormatan dan penegakan hak azasi manusia dalam seluruh aspek kehidupan generasi muda untuk terciptanya kesadaran dan kepatuhan hukum dalam rangka menegakkan sepermasi hukum.

Mengupayakan kehidupan yang layak berdasarkan atas kemanusiaan yang adil bagi masyarakat, terutama bagi fakir miskin dan anak-anak terlantar, serta menumbuhkembangkan usaha dan kreativitas generasi muda, memberdayakan pemuda, pengusaha kecil, menengah dan koperasi agar lebih efisien, produktif dan berdaya saing dengan menciptakan iklim berusaha yang kondusif dan peluang usaha yang seluas-luasnya, termasuk bantuan fasilitas, perlindungan, pendidikan, pelatihan, informasi bisnis dan teknologi.

Mengembangkan ketenagakerjaan dikalangan pemuda dan tenaga kerja muda produktif, secara menyeluruh dan terpadu yang diarahkan pada peningkatan kompetensi dan kemandirian.

Meningkatkan kemampuan, pengembangan, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dikalangan generasi muda terutama usaha kecil, menengah dan koperasi.

Meningkatkan pendidikan politik secara intensif dan komprehensif kepada generasi muda untuk mengembangkan budaya politik yang demokratis, menghormati keberagaman aspirasi, dan menjunjung tinggi supremasi hukum dan hak azasi manusia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, serta memasyarakatkan dan menerapkan prinsip persamaan dan anti diskriminasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Meningkatkan kesiapan generasi muda Indonesia dalam segala bidang untuk menghadapi perdagangan bebas, terutama dalam menyongsong pemberlakuan AFTA, APEC dan WTO termasuk meningkatkan kerjasama pemuda dalam segala bidang dengan pemuda di negara tetangga yang berbatasan langsung dan bekerjasama kawasan antar provinsi dan ASEAN untuk memelihara stabilitas pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Memantapkan fungsi, peran dan kedudukan agama sebagai landasan moral, spiritual dan etika dalam kehidupan generasi muda, serta meningkatkan dan memantapkan kerukunan hidup antar umat beragama sehingga tercipta suasana kehidupan yang harmonis dan saling menghormati dalam semangat kemajemukan melalui dialog antar umat beragama.

Mendukung upaya pemberantasan secara sistematis perdagangan dan penyalahgunaan narkoba dan obat-obat terlarang yang mempengaruhi dan menelan korban terbanyak dikalangan generasi muda.

Mengembangkan kebebasan berkreasi kepada generasi muda dalam berkesenian dan budaya untuk mencapai sasaran sebagai inspirasi bagi kepekaan rasa terhadap totalitas kehidupan dengan tetap mengacu pada etika, moral, estetika, dan agama, melestarikan apresiasi nilai kesenian dan kebudayaan tradisional merangsang berkembangnya kesenian nasional yang lebih kreatif dan inovatif, sehingga menumbuhkan rasa kebanggaan nasional.

Meningkatkan partisipasi dan kepedulian generasi muda dalam pengelolaan sumber daya alam dan memelihara daya dukungnya agar bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat dari generasi ke generasi, serta mendukung upaya pemanfaatan potensi sumber daya alam dan lingkungan hidup.

b. Bidang Keolahragaan

Prioritas pembangunan dan pemberdayaan 44 pengurus cabang olahraga melalui gerakan panji olahraga diarahkan sebagai wahana dalam membangun dan memperkuat persatuan dan kesatuan nasional, serta mencegah terjadinya disintegrasi bangsa.

Sebagai penopang terwujudnya Indonesia Sehat yang berbasiskan pada kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat, peningkatan produktivitas kerja dan produktivitas nasional, serta peningkatan keunggulan daya saing sumber daya manusia Bangsa Indonesia.

Mendukung pemulihan perekonomian nasional melalui pemberdayaan bisnis dan industri olahraga, serta mendorong kebangkitan prestasi olahraga nasional yang mampu mengangkat harkat dan martabat, serta kepercayaan dan citra bangsa Indonesia di forum internasional.

Meningkatkan kualitas, profesionalisme manajemen dan kompetensi sumber daya manusia dalam menangani dan meningkatkan kiprahnya pembinaan pengembangan prestasi olahraga ditingkat daerah, nasional, regional dan internasional.

Mendorong dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan dan pemberdayaan industri olahraga masa depan, termasuk meningkatkan penguasaan, pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, bagi usaha kecil, menengah dan koperasi di bidang olahraga guna meningkatkan daya saing produk peralatan dan perlengkapan olahraga yang berbasis sumber daya lokal dan mampu bersaing di pasar domestik, regional dan global.

Pengembangan dan pemasyarakatan olahraga adalah untuk memposisikan olahraga sebagai kekuatan sosial politik dalam kerangka *nation and character bulding*, dengan menciptakan kebersamaan, kemitraan, persaudaraan dan persahabatan serta persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia yang utuh.

Pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana olahraga merupakan pelayanan kepada masyarakat Sumatera Utara khususnya untuk mengembangkan potensi dan kemampuan di bidang keolahragaan yang pada

akhirnya mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi olahraga baik tingkat regional, nasional, dan internasional.

Dalam melakukan Evaluasi Pelaksanaan Renja difokuskan terhadap capaian masing-masing sasaran kegiatan yang diuraikan, sebagai berikut :

1. Terlaksananya jasa surat menyurat
2. Terlaksananya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
3. Terlaksananya jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
4. Terlaksananya jasa administrasi perkantoran
5. Terlaksananya jasa kebersihan kantor
6. Terlaksananya jasa perbaikan dan peralatan kerja
7. Tersedianya alat tulis kantor
8. Tersedianya barang cetak dan penggandaan
9. Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
10. Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
11. Tersedianya penyediaan bahan logistik
12. Terlaksananya penyediaan makanan dan minuman
13. Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
14. Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah
15. Terlaksananya penyediaan jasa pengamanan
16. Terlaksananya Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional
17. Terlaksananya Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
18. Tidak terlaksananya Sensus Barang
19. Terlaksananya Pengadaan Perlengkapan Pemeliharaan Gedung Kantor
20. Terlaksananya pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya
21. Terlaksananya pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu
22. Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Formal
23. Terlaksananya Pekan Raya Sumatera Utara (PRSU)
24. Terlaksananya Penyelenggaraan Out Bond PNS Disporasu
25. Terlaksananya Peningkatan Kualitas Kesehatan Atlet PPLP Sumut
26. Terlaksananya Pembentukan UPT PPLP dan UPT Sarana dan Prasarana Olahraga Dinas Pemuda dan Olahraga Provsu
27. Terlaksananya Laporan Capaian Kinerja dan Iktisar realisasi Kinerja SKPD
28. Terlaksananya Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Rencana Kerja (RENJA) Disporasu
29. Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pemuda dan Olahraga dalam Luar Provinsi
30. Terlaksananya Pelaksanaan Peringatan Hari Sumpah Pemuda
31. Terlaksananya Seleksi dan Penyelenggaraan Bakti Pemuda Antar Provinsi
32. Terlaksananya Seleksi Pertukaran Antar Negara (PPAN)
33. Terlaksananya Lokakarya 4 Pilar Kebangsaan

34. Tidak terlaksananya pembinaan Karakteristik Pemuda melalui Napak Tilas jejak Pahlawan
35. Terlaksananya Seleksi dan Pelatihan Paskibraka
36. Terlaksananya Seleksi dan Pemilihan Pemuda Pelopor
37. Terlaksananya Keterampilan Bidang Otomotif
38. Terlaksananya Pelatihan Keterampilan Bidang Salon Kecantikan
39. Terlaksananya Pelatihan Keterampilan Bidang Jahit Menjahit
40. Terlaksananya Upaya Penanggulangan Lost Generation dan Destruktif
41. Terlaksananya Peningkatan Enterprenership Pemuda di Sumatera Utara
42. Terlaksananya Pelatihan Bidang Perikanan Bagi Pemuda Pesisir
43. Terlaksananya Pelatihan Budaya Tanaman Hidroponik
44. Terlaksananya Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) di Sumatera Utara
45. Terlaksananya Seleksi dan pengiriman Atlit Dragon Boat Sumut ke Kejuaraan Piala Raja Thailand Tahun 2015.
46. Terlaksananya Seleksi Atlet PPLP Provinsi Sumatera Utara
47. Terlaksananya Kegiatan Olahraga dan Apel Pemberian Penghargaan Dalam Rangka Haornas
48. Terlaksananya Penyebaran Informasi Kegiatan Pemuda dan Olahraga Melalui Majalah Pemuda dan Olahraga.
49. Terlaksananya Pembinaan Atlet PPLP Provinsi Sumatera Utara
50. Terlaksananya Pembinaan Atlet PPLP Daerah Provinsi Sumatera Utara
51. Tidak terlaksananya Kejuaraan Sepakbola Pelajar Usia 17 Tahun Se Sumut
52. Terlaksananya Persiapan Pelatda dan Pengiriman Kontingen POPWIL
53. Terlaksananya Penyelenggaraan POPDASU
54. Terlaksananya Penyelenggaraan POSPEDASU
55. Terlaksananya Persiapan Pelatda dan Pengiriman Kontingen POSPENAS
56. Terlaksananya penyelenggaraan Kejuaraan Volly se- Sumatera Utara
57. Terlaksananya Penyelenggaraan Kejuaraan Catur se Sumatera Utara
58. Terlaksananya Penyelenggaraan Kejuaraan Karate se Sumatera Utara
59. Terlaksananya Penyelenggaraan Liga pendidikan Indonesia (LPI) Sumatera Utara
60. Terlaksananya Penyelenggaraan Lomba Lari 10K se Sumatera Utara
61. Terlaksananya Penyelenggaraan Kejuaraan Tenis Meja se Sumatera Utara
62. Terlaksananya Penyelenggaraan Kejuaraan Bola Basket se Sumatera Utara
63. Terlaksananya Penyelenggaraan Kejuaraan Tinju se Sumatera Utara
64. Terlaksananya Pengadaan Sarana Olahraga Judo di Sumatera Utara
65. Terlaksananya Pengadaan Sarana Olahraga Wushu di Sumatera Utara
66. Terlaksananya Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Olahraga Panahan di Sumatera Utara
67. Terlaksananya Bimtek Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan

68. Terlaksananya Pembangunan Gedung Olahraga Bowling di Sumatera Utara
69. Terlaksananya Pengadaan Sarana dan Prasarana Olahraga Panjat Tebing di Sumatera Utara
70. Terlaksananya Pengadaan Peralatan Kerja Bagi Wirausahaan Pemuda
71. Terlaksananya Pengadaan Sarana Olahraga Gulat di Sumatera Utara
72. Terlaksananya Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Olahraga di Sumatera Utara
73. Terlaksananya Study Kelayakan dan Amdal Sport Center Jl. Williém Iskandar Medan
74. Terlaksananya Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Olahraga Bowling di Sumatera Utara
75. Terlaksananya Pengadaan Peralatan Olahraga untuk Masyarakat Korban Gunung Sinabung
76. Terlaksananya Perencanaan teknis Taman Kawasan Olahraga Jl. Williém Iskandar
77. Terlaksananya Perencanaan Teknis Jalan Lingkungan Olahraga Jl. Williém Iskandar
78. Terlaksananya Perencanaan Teknis Renovasi Gedung Tarukim dan Disbun menjadi Wisma Atlet
79. Terlaksananya Perencanaan Teknis Gedung Arsip menjadi Gedung Olahraga Rekreasi
80. Terlaksananya Perencanaan Teknis Gedung Tata Bangunan dan Lingkungan menjadi Museum Olahraga Rekreasi
81. Terlaksananya Pengadaan penimbunan dan Pengaspalan Sircuit Multifungsi Disporasu Jl. Williém Iskandar
82. Terlaksananya Pengadaan Sarana Olahraga Bola Volly di Sumatera Utara
83. Terlaksananya Pengadaan Sarana Olahraga Sepak Bola di Sumatera Utara
84. Terlaksananya Pengadaan Sarana Olahraga Taekwondo di Sumatera Utara
85. Terlaksananya Pengadaan Sarana Olahraga Takraw di Sumatera Utara
86. Terlaksananya Pengadaan Sarana Bagi lembaga Pendidikan di Sumatera Utara
87. Terlaksananya Pengadaan Sarana Olahraga Tinju di Sumatera Utara
88. Terlaksananya Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Olahraga Atlet Cacat di Sumatera Utara
89. Terlaksananya Pengadaan Sarana Olahraga Karate di Sumatera Utara
90. Terlaksananya Pengadaan Sarana Olahraga Drumband di Sumatera Utara
91. Terlaksananya Pengadaan Sarana Olahraga Renang di Sumatera Utara
92. Terlaksananya Pengadaan Tred Mil di Sumatera Utara
93. Terlaksananya Pengadaan Sircuit Training di Sumatera Utara
94. Terlaksananya Perencanaan Teknis Renovasi Pagar Sport Centre
Jl.Williém Iskandar Medan

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

a. Bidang Kepemudaan

Bertitik tolak dari program Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2013 – 2018 maka target dan realisasi yang diharapkan adalah upaya memperkokoh persatuan dan kesatuan nasional, serta mencegah terjadinya disintegrasi bangsa, dengan memperkuat keberadaan dan kelangsungan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang bertumpu pada Kebhinneka Tunggal Ika-an.

Mendukung upaya mengatasi masalah nasional tentang kemiskinan, pengangguran dan berbagai dampak sosial, serta mengakselerasi kebangkitan dan pemulihan perekonomian Indonesia dengan melakukan berbagai upaya terpadu guna mempercepat proses pengentasan masyarakat dari kemiskinan dan mengurangi jumlah pengangguran pemuda.

Dalam upaya memberikan perlindungan terhadap anak dan remaja dari perilaku yang melanggar hukum serta perilaku yang beresiko lainnya.

Anak remaja dan pemuda sebagai sumber daya manusia pembangunan dan generasi masa depan bangsa, maka harus benar-benar mendapatkan perhatian dan perlindungan agar berkualitas dan berkemampuan yang handal sehingga mampu berkiprah dan memiliki daya saing ditingkat daerah, nasional, regional dan internasional.

Dalam rangka menjalankan supermasi hukum dikalangan kehidupan generasi muda upaya dilakukan adalah peningkatan pemahaman, penyalur serta meningkatkan perlindungan dan pencegahan hak asasi manusia dalam seluruh aspek kehidupan generasi muda guna terciptanya kesadaran dan kepatuhan hukum.

Dalam menyahuti misi Bapak Gubernur membangun sumber daya manusia yang memiliki integritas dalam berbangsa dan bernegara, religious dan berkompentensi tinggi berbagai upaya telah dilakukan untuk mengupayakan kehidupan yang layak berdasarkan azas kemanusiaan yang adil dan merata bagi masyarakat terutama bagi fakir miskin dan anak-anak terlantar, serta menumbuhkembangkan usaha keterampilan dan kreativitas generasi muda serta mendorong para pemuda untuk berwirausaha baik usaha kecil, menengah, koperasi agar lebih efisien, produktif dan berdaya saing dengan menciptakan iklim yang kondusif dan peluang usaha yang seluas-luasnya.

Untuk mengembangkan budaya politik dan demokratis menghormati kebersamaan aspirasi, dan menjunjung tinggi supremasi hukum dan hak azasi manusia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, serta mengamalkan dan menerapkan prinsip persamaan dan anti diskriminasi dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

Penyiapan generasi muda dalam berbagai bidang pembangunan untuk menghadapi perdagangan bebas, terutama dalam menyongsong pasar global termasuk meningkatkan kerjasama pemuda di segala bidang dengan pemuda negara tetangga yang berbatasan langsung dan bekerjasama kawasan antar provinsi dan Asean untuk memulihkan stabilitas pembangunan dan kesejahteraan.

Memantapkan fungsi, peran dan kedudukan agama sebagai landasan moral, spiritual dan etika dalam kehidupan generasi muda, serta meningkatkan dan memantapkan kerukunan hidup antar umat beragama sehingga tercipta suasana kehidupan yang harmonis dan saling menghormati dalam semangat kemajemukan melalui dialog antar umat beragama.

Mengupayakan perlindungan generasi muda dari bahaya penyalahgunaan dan perdagangan narkoba dan obat-obatan terlarang yang mempengaruhi dan menelan banyak korban dikalangan generasi muda.

Memfasilitasi kebebasan berkreasi kepada generasi muda dalam menggali dan mengembangkan kesenian dan budaya sebagai sarana untuk mencapai sasaran sebagai inspirasi bagi kepekaan rasa terhadap totalitas kehidupan dengan tetap mengacu kepada etika, moral, estetika dan agama melestarikan aspirasi nilai kesenian dan nilai kebudayaan tradisional merangsang berkembangnya kesenian Nasional yang lebih kreatif dan inovatif, sehingga menumbuhkan rasa kebangsaan nasional.

Meningkatkan partisipasi dan kepedulian generasi muda dalam pengelolaan sumber daya alam dan memelihara daya dukungnya agar bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat dari generasi ke generasi, serta mendukung upaya pemanfaatan potensi sumber daya alam dan lingkungan hidup.

b. Bidang Keolahragaan

Prioritas pembangunan dan pemberdayaan olahraga melalui gerakan panji olahraga yang diarahkan sebagai wahana dalam membangun dan memperkokoh persatuan dan kesatuan nasional, serta mencegah terjadinya disintegrasi Bangsa.

Untuk mewujudkan masyarakat yang sehat dan bugar pemerintah berupaya mengajak seluruh masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam melakukan aktivitas olahraga sebagai kebiasaan hidup.

Melalui aktivitas olahraga secara terus menerus dan beraturan akan memberikan dampak sangat bermanfaat kepada seluruh masyarakat diantaranya adalah sehat dan bugar sehingga dapat beraktivitas sehari-hari dengan maksimal, dengan produktivitas masyarakat yang meningkat akan memberi pengaruh kepada peningkatan ekonomi disamping menurunnya biaya kesehatan.

Untuk mewujudkan prestasi olahraga di tingkat regional, nasional dan internasional pemerintah mengupayakan berbagai upaya untuk membangun prestasi melalui beberapa terobosan seperti pembinaan olahraga pelajar dan mahasiswa baik melalui PPLP, PPLM maupun klub olahraga pelajar dan mahasiswa yang didukung dengan peningkatan Sumber Daya Manusia olahraga.

Mendorong dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan dan pemberdayaan industri olahraga masa depan, termasuk meningkatkan penguasaan, pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, bagi usaha kecil, menengah dan koperasi di bidang olahraga guna meningkatkan daya saing produk peralatan dan perlengkapan olahraga yang berbasis sumber daya lokal dan mampu bersaing di pasar domestik, regional dan global.

Pengembangan dan pemasyarakatan olahraga adalah untuk memposisikan olahraga sebagai kekuatan sosial politik dalam kerangka *nation and character bulding*, dengan menciptakan kebersamaan, kemitraan, persaudaraan dan persahabatan serta persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia yang utuh.

Pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana olahraga merupakan kesempatan kepada masyarakat Sumatera Utara khususnya untuk mengembangkan potensi dan kemampuan di bidang keolahragaan yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi olahraga baik tingkat daerah, nasional, regional dan internasional.

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Sebagai wakil pemerintah pusat, Gubernur melalui SKPD Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara memiliki tugas mengkoordinasikan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan yang efektif dan efisien di tingkat provinsi, memfasilitasi pemerintah kabupaten/kota dengan pemerintahan pusat dan sebaliknya serta mengefektifkan tugas-tugas pemerintah pusat termasuk didalamnya proses perencanaan dan penganggaran serta monitoring dan evaluasi berbagai program kepemudaan dan keolahragaan di wilayah kerjanya dalam rangka meningkatkan. Kinerja pembangunan kepemudaan dan keolahragaan disuatu daerah dapat diukur dari Indeks Pembangunan Masyarakat (IPM) bidang kepemudaan dan keolahragaan yang merupakan cerminan dari kondisi suatu daerah.

Dalam upaya mewujudkan pemuda dan masyarakat olahraga Sumatera Utara yang berwawasan kebangsaan, trampil, mandiri, sehat, berprestasi dan berdaya saing. SKPD Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara menghadapi berbagai permasalahan pembangunan kepemudaan seperti :

1. Kurangnya pemahaman pemuda tentang 4 (empat) Konsensus Dasar;
2. Minimnya pemahaman semangat kewirausahaan pemuda ;
3. Tingginya angka pengangguran dikalangan pemuda ;
4. Semakin maraknya peredaran narkoba, seks bebas, HIV /AIDS dikalangan pemuda;
5. Timbulnya konflik dan kesenjangan sosial antar pemuda ;
6. Rendahnya keterampilan dan kecakapan hidup (life skill) .

Permasalahan pembangunan keolahragaan seperti :

1. Masih rendahnya motivasi masyarakat untuk melakukan kegiatan olahraga ;
2. Minimnya ruang terbuka untuk melakukan kegiatan olahraga ;
3. Belum maksimalnya sistem management olahraga ;
4. Rendahnya SDM olahraga yang memiliki kemampuan IMTEK ;
5. Kurangnya perhatian dan partisipasi pengusaha, BUMN, BUMD terhadap pembinaan olahraga ;
6. Kurangnya Koordinasi antara pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten / Kota untuk pembinaan keolahragaan.

2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Pembangunan kepemudaan dan keolahragaan Provinsi Sumatera Utara diarahkan untuk mencapai visi Gubernur Sumatera Utara melalui agenda perumusan kebutuhan dasar masyarakat yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat pemuda dan olahraga yang memiliki daya saing menuju Sumatera Utara yang sejahtera

Dalam upaya untuk mencapai misi ke-2 yaitu ***membangun sumber daya manusia yang memiliki integritas dalam berbangsa dan bernegara, religius dan berkompotensi tinggi.***

Isue strategis pembangunan kepemudaan dan keolahragaan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018 adalah peningkatan partisipasi pemuda dan peran aktif pemuda melalui keterampilan, kewirausahaan, kemandirian, kepeloporan serta partisipasi pemuda dalam pembangunan bangsa dan negara yang dilandasi iman dan taqwa, diwujudkan melalui :

- a. Pengembangan organisasi kepemudaan sebagai wadah bagi pemuda dalam mengorganisasikan dirinya secara bebas, merdeka dan demokratis sekaligus sebagai upaya pendewasaan diri agar menjadi pemimpin bangsa yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, demokratis, mandiri dan tanggap terhadap aspirasi masyarakat.
- b. Pengembangan minat dan semangat kewirausahaan di kalangan generasi muda dalam berbagai lapangan usaha melalui berbagai pendidikan, pelatihan, magang, kelompok belajar, bimbingan, pendampingan, dan pembentukan karakter kewirausahaan.
- c. Pengembangan wawasan kebangsaan di kalangan pemuda melalui berbagai dialog kepemudaan, kemah pemuda, kepramukaan, jambore pemuda, pertukaran pemuda, PASKIBRAKA dan berbagai aktivitas kepemudaan yang dapat memupuk jiwa persatuan dan kesatuan bangsa, bangga dan rela berkorban demi mengedepankan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- d. Perlindungan terhadap segenap generasi muda dari bahaya destruktif melalui berbagai gerakan pemberantasan dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap bahaya penyalahgunaan Narkoba, penyebaran HIV/AIDS, Dekadensi moral akibat maraknya pornografi dan pornoaksi, serta sikap Diskriminasi Gender.

- e. Penyiapan pemuda dalam menghadapi persaingan global melalui aktivitas yang mendukung, dengan menyediakan pendidikan pelatihan yang bermutu berwawasan global serta penciptaan iklim yang kondusif.

Kebijakan kepemudaan dilaksanakan melalui **strategi** sebagai berikut :

- a. Penyadaran pemuda;
- b. Pemberdayaan pemuda ;
- c. Pengembangan kepemimpinan pemuda ;
- d. Pengembangan kewirausahaan pemuda ;
- e. Pengembangan kelompok pemuda ;
- f. Pengembangan kepedulian dan kesukarelaan ;
- g. Peningkatan sinkronisasi dan kemitraan pemuda ;
- h. Peningkatan sarana dan prasarana kepemudaan ;
- i. Pemberdayaan organisasi kepemudaan ;
- j. Peningkatan peran serta masyarakat

Isue strategis pembangunan keolahragaan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018 adalah peningkatan budaya olahraga melalui pengembangan akses dan partisipasi masyarakat dalam olahraga secara merata dan meluas, meningkatnya daya saing dan prestasi olahraga provinsi, terbangunnya sentra-sentra pembinaan olahraga untuk pembinaan olahraga usia dini dan olahraga prestasi serta identifikasi olahraga tradisional dan kontenpoler menjadi industri olahraga dan parawisata, diwujudkan melalui :

- a. Pengembangan kualitas, profesionalisme, management dan kompetensi SDM dalam menangani dan meningkatkan prestasi olahraga ;
- b. Pengembangan peran serta masyarakat dalam pembangunan industri olahraga, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan daya saing yang berbasis sumberdaya lokal ;
- c. Pembangunan dan pemasyarakatan olahraga sebagai suatu kemitraan untuk mencapai karakter building ;
- d. Pengembangan pembangunan sarana dan prasarana olahraga untuk peningkatan prestasi olahraga, baik ditingkat lokal, Nasional dan Regional.

Kebijakan keolahragaan tersebut dilaksanakan melalui strategi sebagai berikut :

- a. Penyelenggaraan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi ;
- b. Pembinaan dan pemberdayaan olahraga ;
- c. Pengelolaan olahraga ;
- d. Penyelenggaraan kejuaraan keolahragaan ;
- e. Pembinaan dan pengembangan pelaku olahraga ;
- f. Pemberdayaan olahraga prestasi ;
- g. Peningkatan sarana dan parasarana olahraga ;
- h. Pengembangan IPTEK olahraga ;
- i. Peran serta masyarakat ;
- j. Pengembangan kerjasama dan informasi keolahragaan ;
- k. Pembinaan dan pengembangan industri olahraga ;
- l. Pengembangan standard Nasional keolahragaan ;
- m. Pencegahan penggunaan terhadap doping ;
- n. Pemberian penghargaan.

Isu strategis pembangunan kepramukaan di provinsi Sumatera Utara tahun 2017 adalah peningkatan, pengembangan potensi diri agar memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan memiliki kecakapan hidup, diwujudkan melalui :

- a. Pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan berdasarkan pada nilai dan kecakapan dalam upaya membentuk kepribadian dan kecakapan hidup pramuka.
- b. Pengembangan kepramukaan untuk meningkatkan kemampuan spritual dan intelektual keterampilan dan ketahanan diri yang dilaksanakan melalui metode belajar interaktif dan produktif.

Kebijakan kepramukaan tersebut dilaksanakan melalui strategis sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pendidikan kepramukaan.
- b. Membentuk kelembagaan.

- c. Melaksanakan tugas dan wewenang.
- d. Dukungan keuangan.

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Berdasarkan Validasi hasil penelaahan usulan program/kegiatan pokok-pokok pikiran reses yang I (pertama) Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Utara Dapil Kabupaten/Kota, dengan kesimpulan sebagai berikut :

No	Program/Kegiatan	Indikator kinerja	Volume	Lokasi	SKPD Terkait	Validasi/ Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
I	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pemuda dan Olahraga					
	a. Sarana Olahraga seperti GSG sampai saat ini belum jelas pengelolaanya, dengan di tawarkan pada tarukim sewa 40 juta, tetapi tidak bisa di manfaatkan dengan maksimal untuk kegiatan Atlet walaupun bangunan tersebut untuk kegiatan olahraga masyarakat mengharapkan Pengelolaan GSG di kelola oleh Disporasu atau Koni Sumut	Belum berfungsi secara Optimal	1 Gedung	Deli Serdang	Disporasu	Mengajukan Permohonan/ke Gubernur Sumatera Utara agar pengelolaan lebih Optimal dengan di serahkannya Ke Dispora Provsu Berdasarkan surat Dispora Provsu Nomor : 024/3594/2015 tanggal 14 Desember 2015 perihal mohon mutasi pengelolaan Aset Gedung Serba Guna (GSG) sesuai dengan Perda Noor 8 Tahun 2008 tentang Organanisasi dan tata kerja Dinas-Dinas Daerah Provinsi Sumatera Utara
	b. Pembangunan Sarana Prasarana Olahraga, hal ini perlu meningkatkan bakat-bakat potensi agar dapat tersalurkan	Terbangunn ya sarana Prasarana Olahraga	1 Gedung	Desa SIWALU BANUA KEC. MAU Kab. Nias	Disporasu / dan Dispora Kab . Nias	Mengajukan Usulan Proposal ke Gubernur Sumatera Utara

	c. Masyarakat mengharapkan agar Pemprov segera membangun gedung Olahraga Nazalou Lolowua, karena sampai saat belum ada sentuhan dari pemerintah untuk membangun gedung olahraga tersebut, sementara itu masyarakat telah menghibahkan tanah lebih kurang 5Ha	Terbangunnya sarana Prasarana Olahraga	sarana Prasarana Olahraga	Desa Nazalou Lolowua Kota Gunung Sitoli	Disporasu / Dispora Kab Nias	Mengajukan Usulan Proposal ke Gubernur Sumatera Utara
	d. Masyarakat Desa agar adanya perhatian dari pemprov untuk dapat memfasilitasi kegiatan olahraga bagi pemuda pemudi seperti pengadaan Bola Voly dan Bola Kaki	Tersedianya peralatan olahraga	1 Paket	Desa Hilimbo wo Kare Kec. Alasa Talumuz oi Kab Nias Utara	Dispora Provsu dan Dispora Nias Utara	Mengajukan Usulan Proposal ke Gubernur Sumatera Utara, dan usulan program dapat di tampung dalam Renja SKPD Disporasu 2017
	e. Masyarakat mengusulkan kepada pemerintah menyediakan anggaran biaya penunjang sarana sepak bola	Tersedianya Dana yang dibutuhkan	Keg	Desa Purba Tua, Batu Horpak, Haren, Situmbak, Kec. Tanotom bangan Kab.Taps el	Disporasu dan Dispora Kab. Pasel	Program kegiatan tersebut tidak ada tertampung dalam anggaran Disporasu
	f. Pemohonan kepada pemerintah mendampingi karang taruna dalam menyediakan	Tersedianya sarana prasarana olahraga	1 paket	Kec. Tanotom bangan Kab.Taps el	Disporasu dan Dispora Kab. Pasel	Mengajukan Usulan Proposal ke Gubernur Sumatera Utara, dan usulan program dapat di tampung dalam Renja SKPD Disporasu 2017

	sarana prasarana olahraga					
	g. Danramil Kec. STM Hulu mohon bantuan kepada Dinas Terkait untuk pengadaan peralatan dan pembangunan sarana prasarana tempat/lapangan olahraga	Tersedianya sarana prasarana olahraga	1 Paket	Desa Tiga Juhar	Disporasu dan Disporas Kab Deli Serdang	Mengajukan Usulan Proposal ke Gubernur Sumatera Utara, dan usulan program dapat di tampung dalam Renja SKPD Disporasu 2017
	h. Masyarakat Memintah kepada Pemprovsu supaya memfasilitasi bantuan sarana olahraga kepada masyarakat,pen gadaan bola voly, untuk karang taruna, matras, tenis meja dan perlengkapan,le mbing standar, tolak peluru	Tersedianya sarana prasarana olahraga	1 Paket	Desa Taman Sari, Perkebunan Limapuluh kec.Batu Bara, kec bandar pasir mandoge kab. Asahan	Disporasu dan Kab Asahan, Kab. Batu Bara	Mengajukan Usulan Proposal ke Gubernur Sumatera Utara, dan usulan program dapat di tampung dalam Renja SKPD Disporasu 2017
	i. Lanjutan Pemagaran Lapangan Sepak Bola Porseb	Tersedianya sarana prasarana olahraga	1 Bangunan	Desa Simpang Empat	Disporasu dan Kab Asahan	Mengajukan Usulan Proposal ke Gubernur Sumatera Utara dan rekomendasi Disporasu akan disampaikan ke Menpora
	j. Masyarakat mengusulkan kepada pemerintah anggaran biaya penunjang sarana prasarana sepak bola yang mana masyarakat telahan menyediakan lahan untuk lapangan sepak bola	Tersedianya sarana prasarana olahraga	1 Bangunan	Desa Aek Nabara Kec. Marancar Kab Tapsel	Disporasu dan Dispora Labusel	Mengajukan Usulan Proposal ke Gubernur Sumatera Utara dan rekomendasi Disporasu akan disampaikan ke Menpora

	k. Masyarakat memintah bantuan sarana prasarana olahraga untuk di tingkatkan lagi sehingga masyarakat khususnya para pemuda dan remaja bisa menyalurkan bakat dan hobinya agar meraka terhindar dari perbuatan negatip	Tersedianya sarana prasarana olahraga	1 Paket	Kab. Simalungun	Dispora provsu	Mengajukan Usulan Proposal ke Gubernur Sumatera Utara, dan usulan program dapat di tampung dalam Renja SKPD Disporasu 2017
	l. Tidak ada lagi sarana/ lapangan olahraga umum bagi masyarakat khusus bagi parapemuda untuk terhindar dari pengaruh narkoba, untuk itu mohon perhatian pemerintah khususnya pemko Binjai agar dapat menyediakan sarana/lapangan olahraga	Tersedianya sarana prasarana olahraga	1 Gedung	Lingkungan II Kel Puji dadi, Kec Binjai Selatan	Dispora Provsu	Mengajukan Usulan Proposal ke Gubernur Sumatera Utara dan rekomendasi Disporasu akan disampaikan ke Menpora
	m. Mohon Bantuan Pengadaan Sarana dan Prasana Olahraga Sepak takraw dan tenis meja	Tersedianya sarana prasarana olahraga	1 Paket	Kelurahan Bandar Selembah Kec. Binjai Barat Kota Binjai	Disporasu	Mengajukan Usulan Proposal ke Gubernur Sumatera Utara, dan usulan program dapat di tampung dalam Renja SKPD Disporasu 2017

II	Program Peningkatan dan Partisipasi Pemuda					
	a. Masyarakat Memintah perhatian dari pemerintah untuk membuka lapangan pekerjaan, serta pemerintah memberikan bantuan kepada masyarakat dalam pembinaan karakter serta modal kelak anak-anak dapat mandiri untuk mengurangi pengangguran di masyarakat, pembangunan sarana prasarana olahraga pendidikan, kesehatan, perekonomian yang menyangkut UKM, bantuan oprasional untuk organisasi kepemudaan khususnya organisasi pramuka, perlunya diadakan pelatihan dan pembinaan ketenaga kerjaan dan keterampilan kepada pemuda pemudi.	Jumlah peserta yang mengikuti	Kab/Kota	Kec.Medan Helvetia, Desa Ubar, Kec. Padang Bolak Julu Kab.Palas ,Desa Fulolo, Kec Alasa Talu Muzoi Kab Nias Utara, Desa Silomlom Kab Asahan, Kec Tanotombangan Angkola Kab. Tapsel, Kampung Tempel Desa Kerasaan, Kab Simalungun, Desa Sukandeb i Kec. Tiga Lingga	Disporap ovsu, Kab.Palas, Kab Deli Serdang, Kab. Asahan, Kab. Tapsel, Kab Dairi	Pola pembinaan kepemudaan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara melalui Dinas Pemuda dan Olahraga Sumatera Utara mengedepankan kelembagaan dan kemitraan. melalui Dinas/Instansi pada SKPD yang membidangi kepemudaan se kab/kota terkait usulan pelatihan-pelatihan/keahlian bagi pemuda untuk meningkatkan kepemimpinan, wawasan dan ketrampilan, kewirausahaan/enterprenuership, dan tertampung dalam Renja SKPD Disporasu 2017

III	Program Pembinaan dan Pemasarakan Olahraga					
	a. Sejumlah Wartawan Olahraga Mengkritis Minimnya Anggaran Olahraga yang disalurkan lewat KONI Sumut, khususnya yang tahun 2015 yang hanya 6 Miliar, pada hal 2015 tahun yang padat kegiatan, salah satunya prapon dan porwil dalam memberangkatkan para atlet dalam mengikuti prapon dan porwil	Peningkatan Prestasi	1 Keg	Medan Timur	Disporasu dan Pemko Medan	Bahwa usulan yang disampaikan oleh KONI Sumut untuk di Verifikasi yang akan disampaikan pada Gubernur sebesar Rp.45.290.900.000 (empat puluh lima Miliar dua ratus sembilan puluh sembilan puluh juta sembilan ratus rupiah) yaitu untuk anggaran biaya kontingen Sumut pada PON XIX di Jawa Barat dan program pembinaan Atlet serta biaya rutin Koni, setelah di verifikasi SKPD Disporasu dan di rekomendasikan ke pada gubernur sebesarRp. 45.260.900.000 , dan menurut TPAD Koni Sumut Tahun 2016 akan menerima dan Hibah Sebesar Rp.6.000.000.000
	b. Masyarakat yang tinggal di sekitar lapangan sepak bola meminta kepada pemerintah untuk mengembalikan fasilitas lapangan bola yang sekarang telah di jadikan pasar malam, karena banyak anak yang bermain sepak bola	Pembinaan Olahraga	1 Keg	Medan	Disporasu	Apresiasi masyarakat ini akan kami sampaikan kepada pemerintah kota medan
	c. Para atlet berprestasi khususnya bidang catur banyak sekali yang menganggur mohon pada pemerintah kota dan provinsi agar memberikal lapangan	Peningkatan Atlet Berprestasi	1 Keg	Medan Timur	Disporasu dan Dispora Pemko edan	Apresiasi masyarakat ini dapat diakomodir dengan mengusulkan permohonan ke Pemerintah Kota Medan, dan Provinsi dalam prekutan PNS dari Jalur Atlet berprestasi

	pekerjaan kepada mereka sehingga atlet yang brespetasi tersebut tidak keluar dari provinsi sumatera utara					
	d. Masyarakat Berharap dari Pemerintah untuk membina dan melindungi agar tidak terjerumus dari narkoba dan hal-hal negatif lainnya, sangat perlu menghidupkan karang taruna dan pramuka	Peningkatan Keterampilan	1 Kegiatan	Medan Labuhan	Dispora Provsu	Apresiasi masyarakat ini diakomodir telah dimasukkan kedalam Renja SKPD Disporasu tahun 2017

Berdasarkan Validasi hasil penelaahan usulan program/kegiatan pokok-pokok pikiran reses yang II (kedua) Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Utara Dapil Kabupaten/Kota, dengan kesimpulan sebagai berikut :

N o	Program/Kegiatan	Indikator kinerja	Volume	Lokasi	SKPD Terkait	Validasi/ Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
I	Program Peningkatan Partisipasi Pemuda					
	a. Kaum muda tegal sari mengharapkan kepada Pemerintah untuk mengadakan pelatihan-pelatihan bagi anak-anak muda dalam rangka meningkatkan keterampilan	Jumlah yang mengikuti pelatihan	Kab/Kota	Kel. Tegal Sari Mandala III, Kel. Medan Tenggara Kec. Medan Denai, Kec. Medan Labuhan	Disporasu	Apresiasi masyarakat ini diakomodir dan dimasukkan ke dalam Renja SKPD Disporasu 2017
	b. Masyarakat memohon perhatian agar generasi muda memiliki kegiatan positif dan terarah dengan cara membuat wadah yang dapat menampung bakat-bakat remaja agar anak muda terhindar dari bahaya Narkoba, dan memperhatikan generasi muda guna menghadapi Era MEA			Kec. Medan Selayang		

	c.	Fasilitas pelatihan kemandirian keahlian Sarana Prasarana Olahraga untuk melakukan kegiatan yang positif agar terhindar dari kegiatan negatif	Peningkatan keterampilan	1 Kegiatan	Kec. Medan Labuhan	Disporasu	Apresiasi masyarakat ini diakomodir dan dimasukkan ke dalam Renja SKPD Disporasu 2017
	d.	Fasilitas pelatihan kemandirian keahlian Sarana Prasarana Olahraga untuk melakukan kegiatan yang positif agar terhindar dari kegiatan negatif	Peningkatan keterampilan	1 Kegiatan	Kec. Medan Labuhan	Disporasu	Apresiasi masyarakat ini diakomodir dan dimasukkan ke dalam Renja SKPD Disporasu 2017
	e.	Pendidikan Remaja mendapatkan perhatian agar jangan terjerat ke warnet dan disiapkan sarana olahraga, generasi muda mengharapkan bantuan sarana olahraga untuk mencegah bahaya Narkoba	Peningkatan Sarana Prasarana	1 Kegiatan	Kec. Medan Selayang, Desa Sidodadi Ramunia Kec. Beringin	Disporasu	Mengajukan Usulan proposal ke Gubernur Sumatera Utara dan Usulan program dapat ditampung dalam Renja SKPD Disporasu Tahun 2017
II	Program peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga						
	a.	Pembangunan Lap. Futsal dikomplek perumahan taman tunggal Indah	Peningkatan Sarana Prasarana Olahraga	1Kegiatan	Dusun XIII Desa Medan Krio Kec. Medan Sunggal	Disporasu	Program kegiatan tersebut bukan kewenangan dari Disporasu

	b. Masyarakat meminta agar mendapatkan biaya operasional untuk organisasi kepemudaan khususnya organisasi kepramukaan	Tersedianya dana yang dibutuhkan	Kegiatan	Dusun III Mekar sari kec. Deli Tua	Disporasu	Permintaan masyarakat dapat diakomodir oleh Disporasu melalui APBN
	c. Masyarakat mengharapkan penyuluhan sekaligus rehabilitasi gratis pada generasi muda yang belum maupun yang sudah terkontaminasi	Terlaksananya penyuluhan	Kegiatan	Kec. Lima Puluh Kab. Batu Bara	Disporasu	Permintaan Masyarakat dapat diakomodir oleh Disporasu dalam Renja 2017, sedangkan untuk Rehabilitasi akan kami koordinasikan kepada BNN Provsu
	d. Ketua Karang Taruna Glugur Makmur mohon bantuan peralatan Bola Volly dan alat-alat olahraga	Tersedianya peralatan olahraga	1 Paket	Kec. Talawi, Desa Sekama Baru, Kab. Asahan,	Disporasu	Mengajukan Usulan proposal ke Gubernur Sumatera Utara dan Usulan program dapat ditampung dalam Renja SKPD Disporasu Tahun 2017
	e. Masyarakat mengharapkan pembanguna sarana olahraga agar pemuda-pemudi terhindar dari peredaran narkoba dan kriminal	Tersedianya peralatan olahraga	1 Paket	Kec. Teluk Nibung	Disporasu	Mengajukan Usulan proposal ke Gubernur Sumatera Utara dan Usulan program dapat ditampung dalam Renja SKPD Disporasu Tahun 2017
	f. Masyarakat dan toko pemuda mohon fasilitas Sarana olahraga sepakbola	Tersedianya Prasarana olahraga	1 Paket	Desa Simpang Merbau, Kab. Labura	Disporasu	Mengajukan Usulan proposal ke Gubernur Sumatera Utara dan Usulan program dapat ditampung dalam Renja SKPD Disporasu Tahun 2017

	g.	Masyarakat meminta disediakan fasilitas lapangan bola voli, Sepakbola dan Bulutangkis serta melakukan pembinaan kompetensi secara rutin	Tersedianya Prasarana olahraga	2Paket	Kec. Angkola Selatan, Kec. Tantom Angkola	Disporasu	Apresiasi masyarakat ini diakomodir dan dimasukan ke dalam Renja SKPD Disporasu 2017
	h.	Menganggarkan kegiatan organisasi kepemudaan (Gerakan Angkatan Muda Kristen Indonesia)	Tersedianya Dana	Kegiatan	Kab. Mandailing Natal	Disporasu	Proposal disampaikan ke Gubernur Sumatera Utara melalui Biro Binsos
	i.	Masyarakat meminta pemerintah untuk dapat Membangun 1 lapangan 1 Desa Bolakaki, bola voli, dan Bulutangkis	Terbangun a Sarana-prasarana Olahraga	3 Lapangan	Kec. Bukit Melintang, Penyabungan, dan Naga Juang	Disporasu	Program yang diusulkan masuk pada program Kemenpora RI dan bukan kewenangan Disporasu
	j.	Meningkatkan penyuluhan pada generasi muda agar tidak terjebak dalam penyalahgunaan Narkoba	Sosialisasi pencegahan Narkoba	Kegiatan	Kec. Padang Bolak, Kab. Paluta	Disporasu	Apresiasi masyarakat ini diakomodir dan dimasukan ke dalam Renja SKPD Disporasu 2017
	k.	Pembangunan Lap. Sepakbola dan alat-alat olahraga	Tersedianya Sarana Olahraga	1 Gedung	Kec. Padang Bolak, Kab. Paluta	Disporasu	Aspirasi pembangunan lap. Sepakbola tidak dapat diakomodir sedangkan alat - alat olahraga dapat kami tampung dalam Renja Disporasu 2017
	l.	Pembinaan karakter bagi pemuda	Terlaksananya Pembinaan	Kegiatan	Desa Haruaya Kec. Portibi, Kab. Padang lawas utara	Disporasu	Apresiasi masyarakat ini diakomodir dan dimasukan ke dalam Renja SKPD Disporasu 2017

	m.	Pembuatan lokasi perkemahan Pramuka	Pembangunan Perkemahan	1 Kegiatan	Desa Balimbing, Kec. Halongonan, Kab. Padanglawas utara	Disporasu	Program kegiatan tersebut bukan kewenangan dari Disporasu
	n.	Gedung Olahraga, Lap. Bola Kaki, Lap. Bola Volly dan Kostum bola	Tersedianya Sarana Prasarana Olahraga	1 Gedung	Desa Parhorboan, Kec. Pagaran Kab. Taput	Disporasu	Program kegiatan tersebut bukan kewenangan dari Disporasu sedangkan kostum bola dapat kami akomodir dan dimasukkan dalam Renja SKPD 2017
	o.	Masyarakat, Tim Pengerak PKK, dan para remaja mengharapkan pemerintah untuk mendirikan sarana prasarana olahraga agar terhindar dari penyalahgunaan Narkoba	Tersedianya Sarana dan Prasarana Olahraga	Paket	Kel. Bantan, Kec. Siantar Barat Kota Pematang Siantar, Kec. Panombeian Panei Kab. Simalungun, Desa Naga Jaya Kec. Bandar Huluan, Kel. Sofa Kec. Siantar Sitalasari Kota Pematang Siantar, Kab. Simalungun	Disporasu	Apresiasi masyarakat ini untuk sarana olahraga dapat diakomodir dan dapat ditampung dalam Renja Disporasu 2017 sedangkan untuk prasarana tidak dapat karena bukan kewenangan Disporasu
	p.	Masyarakat mengharapkan pengadaan dan fasilitas Alat-alat Olahraga	Tersedianya peralatan olahraga	1 Paket	Kec. Lau Baleng Kab. Karo	Disporasu	Apresiasi masyarakat ini diakomodir dan dimasukkan ke dalam Renja SKPD Disporasu 2017

q.	Masyarakat mengharapkan agar pemerintah melakukan pembinaan dan program-program positif kepada pemuda - pemuda terhadap bahaya Narkoba	Jumlah peserta yang mengikuti pembinaan	1 Kegiatan	Kec. Stabat, Bahorok, Kab. Langkat	Disporasu	Pola pembinaan kepemudaan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara melalui Dinas Pemuda dan Olahraga Sumatera Utara mengedepankan kelembagaan dan kemitraan. melalui Dinas/Instansi pada SKPD yang membidangi kepemudaan se kab/kota terkait usulan pelatihan-pelatihan/keahlian bagi pemuda untuk meningkatkan kepemimpinan, wawasan dan ketrampilan, kewirausahaan/enterprenuership, dan tertampung dalam Renja SKPD Disporasu 2017
r.	Pemuda-pemuda mengharapkan pengadaan bantuan sarana dan prasarana olahraga	Tersedianya sarana dan prasarana olahraga	1 Paket	Desa Pantai Gemi Kec. Stabat, Desa Tanjung lenggang Kec. Bahorok Kab. Langkat	Disporasu	Apresiasi masyarakat ini diakomodir dan dimasukan ke dalam Renja SKPD Disporasu 2017

Berdasarkan Rapat koordinasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara dengan mitra kerja dalam Forum SKPD yang diikuti oleh para pemangku kepentingan antara lain :

- a. DISPORASU
- b. KONI SUMATERA UTARA
- c. KWARDASU/PRAMUKA
- d. NPC SUMATERA UTARA
- e. BAFORMI Sumatera Utara
- f. DPD Forum PSP3 Sumatera Utara
- g. FKP Sumatera Utara
- h. DPD PPNI Sumatera Utara
- i. PW Ansor Sumatera Utara
- j. FORMI- Sumatera Utara
- k. DPD MPI Sumatera Utara
- l. PW GPA Sumatera Utara
- m. AMPI Sumatera Utara

n. PPI Sumatera Utara

o. FKP Sumatera Utara

Rapat Koordinasi Ini Forum SKPD Pada tanggal 13 Maret 2017 di Ruang Rapat Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara Jl. Sultan Iskandar Muda No. 272 Medan, dengan ini memberi tanggapan antara lain :

1. Dispora diminta untuk lebih aktif merekomendasikan dan menyahuti proposal dari Forum Kewirausahaan Pemuda dan Lebih Sinergi dengan Dinas Terkait, dalam rangka potensi kewirausahaan pemuda.
2. Dispora diharapkan melakukan koordinasi dengan kementerian pemuda dan olahraga sebagai pihak yang menjabati program-program bantuan kegiatan pemuda.
3. Disporasu diminta berkoordinasi dengan dinas terkait tentang dana hibah untuk program kegiatan, dan pencairan dana hibah di bulan Mei (tidak di akhir Tahun , sehingga pembuatan LPJ bisa tepat waktu.
4. Disporasu diminta untuk sering program dengan kemenpora RI dalam hal menangani BAPOMI Sumut.
5. Merekomendasikan proposal anggaran hibah, pembinaan kelembagaan, organisasi tentang kepemudaan, keolahragaan dan masyarakat.
6. Disporasu diharapkan menyediakan kantor/sekretariat Forum organisasi kepemudaan dalam rangka menjabatani pemuda-pemuda yang berpotensi dalam mengembangkan keterampilannya.
7. Diharapkan Disporasu memberdayakan purna paskibraka dari 33 Kab/Kota untuk melaksanakan jambore purna paskibraka di sumut
8. Jangan fokus minta bantuan hibah atau bansos jika bermasalah tidak sesuai dengan ketentuan peraturan berlaku.
9. Sebaiknya pelatihan-pelatihan ditangani oleh pemerintah.
10. Pelatihan/ road show sebaiknya dilakukan berkelanjutan.
11. Disporasu diminta anggaran program/ kegiatan NPC Sumut dan pemberian penghargaan Atlet berprestasi/ Atlet NPC Sumut dimasukkan pada anggaran Disporasu.

Berdasarkan Hasil Forum SKPD dan tanggapan peserta disimpulkan sebagai berikut:

1. Hal-hal yang disampaikan dalam rapat Forum SKPD ini menjadi pedoman dalam mengajukan program dan kegiatan pada APBD tahun 2018.
2. Para mitra kerja Disporasu dalam pengajuan program kegiatan APBD 2018 supaya mengajukan program prioritas yang disertai target dan kebutuhan perencanaan.
3. Dinas Pemuda Olahraga Provsu dan mitra kerja dapat bersinergi dan saling berkoordinasi dalam penyusunan program dan kegiatan masing-masing.

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Sesuai dengan amanat Undang Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan. Pembangunan Kepemudaan bertujuan untuk terwujudnya pemuda yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, mandiri, demokrasi, bertanggung jawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945 dalam kerangka NKRI.

Pembangunan kepemudaan yang berfungsi melaksanakan penyadaran, pemberdayaan dan kepeloporan pemuda dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pelayanan kepemudaan diarahkan untuk 1. menumbuhkan patriotisme dinamika, budaya prestasi, dan semangat profesionalitas; 2. meningkatkan partisipasi dan peran aktif pemuda dalam membangun dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pelayanan kepemudaan dilaksanakan dalam bentuk pelayanan pengembangan potensi kepemimpinan, kewirausahaan serta kepeloporan.

Pembangunan keolahragaan bertujuan sesuai dengan amanat Undang Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional adalah memelihara dan meningkatkan kesehatan dan ekgugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa.

Pembangunan keolahragaan dilaksanakan melalui :

- a. Penyelenggaraan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi.
- b. Pembinaan dan pengembangan olahraga.
- c. Penyelenggaraan kejuaraan olahraga.
- d. Pembinaan dan pengembangan pelaku olahraga.
- e. Pembinaan, pengembangan, dan pengawasan olahraga profesional.
- f. Peningkatkan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana olahraga.

- g. Pendanaan keolahragaan.
- h. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.
- i. Peran serta masyarakat dalam kegiatan keolahragaan.
- j. Pengembangan kerjasama dan informasi keolahragaan.
- k. Pembinaan dan pengembangan industri olahraga.
- l. Penyelenggaraan akreditasi dan sertifikasi.
- m. Pencegahan dan pengurusan doping.
- n. Pemberian penghargaan.
- o. Pelaksanaan pengawasan dan
- p. Evaluasi nasional terhadap pencapaian standard nasional keolahragaan.

Berdasarkan Arah Kebijakan dan Strategi Dinas Pemuda dan Olahraga menyusun prioritas arah kebijakan dan strategi sebagai berikut:

A. Peningkatan partisipasi dan peran aktif pemuda, dilaksanakan melalui 11 (sebelas) strategi.

(1) Penyadaran Pemuda, yaitu:

- a) Peningkatan menyikapi pendidikan penumbuhan kesadaran/kepedulian terhadap lingkungan dan hukum, serta pemahaman kemandirian ekonomi;
- b) Peningkatan peran aktif pemuda sebagai kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan; serta
- c) Perlindungan pemuda dari pengaruh destruktif mencakup bahaya narkoba, psikotropika, zat adiktif (NAPZA), seks bebas, perdagangan manusia, penurunan kualitas moral, perpecahan bangsa, serta hilangnya komitmen dan rasa kebangsaan.

(2) Pemberdayaan Pemuda, yaitu:

- a) Peningkatan potensi, kapasitas, kreatifitas, dan kemampuan berorganisasi pemuda;
- b) Penelitian dan pendampingan kegiatan kepemudaan;
- c) Perluasan kompetensi dan keterampilan; serta
- d) Peningkatan daya saing pemuda Indonesia di tingkat regional dan internasional wawasan perubahan kebangsaan/bela pemuda lingkungan dalam strategis negara dan memahami mencakup akhlak

dan mulia, HIV/AIDS, pornografi dan pornoaksi, prostitusi, kesempatan memperoleh serta meningkatkan

- (3) Pengembangan Kepemimpinan Pemuda, yaitu:
 - a) Penetapan kebijakan strategis pengembangan kepemimpinan pemuda;
 - b) Pelaksanaan pembimbingan, dan pendampingan pembentukan pemuda kader pemimpin; serta
 - c) Pengembangan forum kepemimpinan pemuda.
- (4) Pengembangan Kewirausahaan Pemuda, yaitu:
 - a) Peningkatan dan perluasan menciptakan peluang pekerjaan;
 - b) Pelaksanaan pendampingan, kemitraan, dan promosi pembentukan pemuda kader wirausaha; serta
 - c) Peningkatan fasilitasi akses permodalan dan pengembangan sentra kewirausahaan pemuda, dalam rangka mendukung penciptaan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan kewirausahaan.
- (5) Pengembangan Kepeloporan Pemuda, yaitu:
 - a) Pengembangan inovasi, keberanian melakukan terobosan, dan budaya kreatif pemuda; serta
 - b) Pelaksanaan pemuda kader pelopor yang dapat sesuai dengan karakteristik daerah setempat.
- (6) Pengembangan Kepedulian dan Kesukarelaan Pemuda, yaitu:
 - a) Pengembangan tenaga terdidik di perdesaan, melalui kegiatan Sarjana Penggerak Pembangunan di Pedesaan (SP-3); serta
 - b) Pelaksanaan pemuda kader kesukarelawanan di daerah tertinggal, daerah pasca bencana, dan daerah rawan konflik pendidikan dan pelatihan, pengaderan, pelatihan, pemagangan, pembimbingan, pelatihan dan pendampingan penumbuhan pelatihan dan pendampingan penumbuhan.
- (7) Peningkatan Sinkronisasi dan Kemitraan Kepemudaan, yaitu:
 - a) Program pemberdayaan dan pengembangan pemuda;
 - b) Kajian dan penelitian bersama tentang persoalan pemuda;
 - c) Kegiatan pengangguran, kemiskinan, kekerasan, dan NAPZA; serta

- d) Pengembangan kemitraan berbasis program dalam pelayanan kepemudaan.
- (8) Peningkatan Prasarana dan Sarana Kepemudaan, yaitu:
 - a) Inventarisasi prasarana kepemudaan di kabupaten/kota;
 - b) Optimalisasi pemanfaatan prasarana dan sarana kepemudaan, khususnya pemanfaatan sentra pemberdayaan pemuda; serta
 - c) Fasilitasi penyediaan dan pengelolaan prasarana dan sarana kepemudaan.
- (9) Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan, yaitu:
 - a) Inventarisasi organisasi kepemudaan, kemahasiswaan, dan kepelajaran;
 - b) Peningkatan kreativitas dan inovasi, pengasahan kematangan intelektual, penyaluran minat bakat, serta penumbuhan rasa percaya diri, semangat kesetiakawanan sosial, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - c) Peningkatan mutu pengelolaan organisasi kepemudaan; serta
 - d) Akreditasi tingkat kesesuaian dengan pengaturan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.
- (10) Peningkatan Peran Serta Masyarakat, yaitu:
 - a) Promosi kegiatan pemerintah dalam pelayanan kepemudaan;
 - b) Mediasi lingkungan hidup dan solidaritas sosial di kalangan pemuda;
 - c) Advokasi kemitraan masyarakat pada program pemerintah di bidang kepemudaan, termasuk apresiasi dan penghargaan sinergis antar sektor dalam hal kesadaran bersama dalam mengatasi dekadensi moral, masyarakat dalam menggiatkan gerakan cinta
- (11) Pengembangan penghargaan bagi pemuda berprestasi, organisasi kepemudaan, organisasi kemasyarakatan, lembaga pemerintah, badan usaha, kelompok masyarakat, dan perseorangan yang berjasa dalam memajukan potensi pemuda.

B. ***Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat lokal, nasional, dan regional, dilaksanakan melalui 14 (empatbelas) strategi.***

- (1) Penyelenggaraan Olahraga Pendidikan, Olahraga Rekreasi, dan Olahraga Prestasi, yaitu:
 - a) Koordinasi dan kerjasama lintas sektoral dan antar tingkat pemerintahan;
 - b) Peningkatan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional;
 - c) Penataan dan pengembangan manajemen keolahragaan potensi sumberdaya olahraga nasional dan
- (2) Pembinaan dan Pengembangan Olahraga, yaitu:
 - a) Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi; serta
 - b) Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga.
- (3) Pengelolaan Keolahragaan, yaitu:
 - a) Pemberdayaan dan pengembangan induk organisasi cabang olahraga, klub olahraga, sanggar olahraga, sekolah khusus olahraga, dan sentra pembinaan olahraga;
 - b) Pemassalan dan pembudayaan olahraga di masyarakat; serta
 - c) Peningkatan bibit olahragawan dan cabang olahraga unggulan.
- (4) Penyelenggaraan Kejuaraan Keolahragaan, yaitu:
 - a) Penyelenggaraan kejuaraan olahraga di tingkat daerah dan nasional dalam rangka penguatan fondasi bangunan olahraga nasional; serta
 - b) Fasilitasi olahraga di tingkat internasional keikutsertaan dan penyelenggaraan kejuaraan
- (5) Pembinaan dan Pengembangan Pelaku Olahraga, yaitu:
 - a) Peningkatan kemampuan manajemen pembina olahraga;
 - b) Peningkatan kualitas dan kompetensi tenaga keolahragaan, termasuk tenaga teknis penyelenggaraan kejuaraan olahraga; serta
 - c) Pembinaan olahragawan andalan nasional.
- (6) Pemberdayaan Olahraga Profesional, yaitu:
 - a) Pembinaan organisasi olahraga profesional dan pengembangan tenaga profesional keolahragaan; serta
 - b) Pengawasan dan pengendalian olahraga profesional.
- (7) Peningkatan Prasarana dan Sarana Olahraga, yaitu:

- a) Inventarisasi dan penetapan prasarana olahraga di tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, dan desa/kelurahan; serta
 - b) Perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, serta pengawasan prasarana dan sarana olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi, dan industri olahraga.
- (8) Pengembangan Iptek Keolahragaan, yaitu:
- a) Pengembangan pengkajian dan perintisan IPTEK terapan keolahragaan; serta
 - b) Pemanfaatan iptek dan kesehatan olahraga.
- (9) Peran Serta Masyarakat, yaitu:
- a) Promosi kegiatan pemerintah dalam pelayanan keolahragaan;
 - b) Mediasi pelaksana, tenaga sukarela, penggerak, pengguna hasil, dan pelayanan kegiatan olahraga; serta
 - c) Advokasi kemitraan masyarakat pada program pemerintah di bidang keolahragaan, termasuk apresiasi dan penghargaan.
- (10) Pengembangan Kerjasama dan Informasi Keolahragaan, yaitu:
- a) Pengembangan sistem informasi keolahragaan; serta
 - b) Kerjasama pelayanan informasi dan pengelolaan museum olahraga nasional masyarakat dalam berperan sebagai sumber,
- (11) Pembinaan dan Pengembangan Industri Olahraga, yaitu:
- a) Pengembangan produksi, jual beli, atau penyewaan prasarana dan sarana olahraga, serta jasa penjualan kegiatan olahraga secara profesional, dalam rangka pengembangan industri olahraga; serta
 - b) Peningkatan fasilitasi dan kemitraan melakukan usaha jasa industri olahraga dengan membentuk badan usaha serta memperhatikan kesejahteraan pelaku olahraga dan kemajuan olahraga nasional.
- (12) Pengembangan Standar Nasional Keolahragaan, yaitu:
- a) Pengembangan standar kompetensi, kelayakan, dan pelayanan minimal bidang keolahragaan, serta pedoman standardisasi keolahragaan nasional;
 - b) Penyiapan Standardisasi dan Akreditasi Nasional Keolahragaan (BSANK);
 - c) Penetapan, pencapaian standardisasi bidang keolahragaan;

- d) Pengembangan pedoman dan perintisan kegiatan akreditasi dan sertifikasi bidang keolahragaan.

(13) Pencegahan dan Pengawasan Terhadap Doping, yaitu:

- a) Fasilitasi organisasi cabang olahraga;
- b) Peningkatan pengawasan doping dalam olahraga;
- c) Kampanye anti doping dan penyadaran pelaku olahraga akan bahaya penggunaan doping.

(14) Pemberian Penghargaan Keolahragaan, yaitu:

- a) Pemberian penghargaan bagi pelaku olahraga berprestasi, serta organisasi olahraga, lembaga pemerintah/swasta, dan perseorangan yang berjasa dalam memajukan olahraga;
- b) Pemberian apresiasi dan penghargaan dalam bentuk kemitraan dengan pemerintah daerah, organisasi olahraga, organisasi lain, atau perseorangan masyarakat dalam konsep dan perintisan pembentukan Badan peningkatan, pemantauan, dan pelaporan pengembangan peraturan doping pada induk.

C. Peningkatan potensi diri serta memiliki akhlak mulia, dilaksanakan melalui 4 (empat) strategi.

(1) Pendidikan dan pelatihan, yaitu:

- a. Peningkatan wawasan kepramukaan dalam dinamika politik untuk mencegah desintegrasi bangsa melalui pemahaman Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

(2) Pengembangan kepramukaan, yaitu :

- a. Penetapan kebijakan strategis dan pengembangan kepemimpinan kepramukaan.
- b. Pelaksanaan pelatihan pengkaderan, kemitraan dan pembentukan kader kepemimpinan bangsa.

(3) Pemberdayaan organisasi kepramukaan, yaitu :

- a. Inventarisasi organisasi kepramukaan yang ada.
- b. Peningkatan kreativitas dan inovasi kematangan intelektual, penguatan bakat dan menumbuhkan kesetiakawanan sosial.
- c. Peningkatan mutu pengelolaan organisasi kepramukaan.

(4) Pengembangan kepedulian, yaitu :

- a. Pengembangan tenaga kepanduan melalui pendidikan dasar dan lanjutan kepramukaan.
- b. Pelaksanaan dan pembentukan kader sukarelawan di daerah rawan bencana dan daerah rawan konflik.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD

3.2.1. Tujuan

Tujuan dari disusunnya Program Kerja dan Rencana Strategis Dinas Pemuda dan olahraga Provinsi Sumatera Utara adalah :

1. Meningkatkan keterampilan, kewirausahaan, kemandirian dan kepeloporan serta partisipasi pemuda dalam pembangunan bangsa dan negara yang dilandasi dengan Iman dan Taqwa.
2. Meningkatkan kesehatan, prestasi dan SDM olahraga yang di dukung sarana dan prasarana serta sistem informasi manajemen olahraga dengan melibatkan peranserta dunia usaha dan masyarakat yang beriman bertaqwa kepada Tuhan YME.

3.2.2. Sasaran

Sasaran Pembangunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara meliputi :

1. Meningkatkan penguasaan keterampilan kewirausahaan pemuda.
2. Meningkatkan pembinaan olahraga pelajar, mahasiswa dan masyarakat Sumatera Utara.
3. Adanya dukungan penyelenggaraan kompetisi olahraga di Sumatera Utara.
4. Meningkatkan kesehatan masyarakat melalui kebiasaan beraktivitas olahraga.

Sasaran Renja Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Ket.
1.	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran	1. Pelayanan Administrasi Perkantoran	1 Tahun	-	-
		2. Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	100 persen	-	-
		3. Peningkatan Disiplin Aparatur	125 Orang	-	-
		4. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	100 persen	-	-
		5. Peningkatan Pengembangan System Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	1 Tahun	-	-
2.	Meningkatnya Pengawasan Keterampilan dan Kewirausahaan Pemuda	1. Persentase pelatihan keterampilan pemuda dibidang kewirausahaan	66 Orang	-	-
		2. Jumlah pemuda yang mengikuti pelatihan	4 Kali	-	-
3.	Meningkatnya Pembinaan Olahraga Pelajar, Mahasiswa dan Masyarakat Sumatera Utara	Jumlah pelajar, mahasiswa dan masyarakat yang menjadi atlet	8 Kl	-	-
4.	Adanya Dukungan Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga di Sumatera Utara	Jumlah kompetisi yang diselenggarakan di tingkat provinsi, nasional dan internasional yang diikuti oleh atlet dari Sumut	2 Kl	-	-

5.	Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Melalui Kebiasaan Beraktivitas	Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang tersedia kepada masyarakat		-	-
----	--	--	--	---	---

3.3. Program dan Kegiatan

3.3.1. Program

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013 – 2018 dan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Povinsi Sumatera Utara Tahun 2013 – 2018. Dinas Pemuda dan Olahraga menetapkan program pokok yaitu :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
6. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda
7. Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga
8. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga
9. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga
10. Program Pembinaan dan Peningkatan Partisipasi Pemuda

3.3.2. Kegiatan

Berdasarkan program diatas kemudian dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini bertujuan untuk mewujudkan pemenuhan kebutuhan administrasi pelayanan perkantoran Pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara.

Sasaran Program adalah terlaksananya pemenuhan kebutuhan admintarasi perkantoran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara.

Program ini memuat **kegiatan-kegiatan pokok** sebagai berikut :

1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
3. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
4. Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran
5. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
6. Penyediaan Jasa Perbaikan dan Peralatan Kerja
7. Penyediaan Alat Tulis Kantor
8. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
9. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
10. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
11. Penyediaan Makanan dan Minuman
12. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah
13. Rapat – Rapat koordinasi dan konsultasi ke luar negeri
14. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah
15. Penyediaan Jasa Pengamanan

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini bertujuan untuk mewujudkan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur Pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara.

Sasaran Program adalah terlaksananya pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara.

Program ini memuat **kegiatan-kegiatan pokok** sebagai berikut :

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

1. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional.
2. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor.
3. Pengadaan Bus Medical Check up Narkoba.
4. Pemeliharaan Rutin Berkala Gedung Kantor.
5. Sensus barang
6. Pengelolaan Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Publikasi serta informasi disporasu.
7. Pembuatan website Disporasu.

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Program ini bertujuan untuk mewujudkan pemenuhan kebutuhan peningkatan disiplin aparatur Pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara.

Sasaran Program adalah terlaksananya pemenuhan kebutuhan peningkatan disiplin aparatur Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara.

Program ini memuat **kegiatan-kegiatan pokok** sebagai berikut :

Program Peningkatan Disiplin Aparatur

1. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya
2. Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu
3. Pengadaan Pakaian Korpri

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini bertujuan untuk mewujudkan pemenuhan kebutuhan peningkatan kapasitas sumber daya aparatur Pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara.

Sasaran Program adalah terlaksananya pemenuhan kebutuhan peningkatan kapasitas sumber daya aparatur Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara.

Program ini memuat **kegiatan-kegiatan pokok** sebagai berikut :

1. Pendidikan dan pelatihan formal.
2. Penyelenggaraan Pekan Raya Sumatera Utara (PRSU).
3. Penyelenggaraan Pekan Inovasi Sumatera Utara.
4. Penyelenggaraan Family Gathering bagi ASN Disporasu.
5. Pemanduan bakat ASN Disporasu.
6. Peningkatan Kualitas kesehatan atlet PPLP Sumut.
7. Penyelenggaraan ICON INACRAFT.

5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan

Program ini bertujuan untuk mewujudkan pemenuhan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan Pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara.

Sasaran Program adalah terlaksananya pemenuhan kebutuhan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara.

Program ini memuat **kegiatan-kegiatan pokok** sebagai berikut :

Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

1. Penyusunan laporan capaian kinerja dan iktisar realisasi kinerja SKPD.
2. Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Renja (Rencana Kerja) Disporasu.
3. Pendataan Rencana Program dan Kegiatan Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara.
4. Pendataan dan penyusunan referensi rencana program dan kegiatan pemuda dan olahraga Provinsi Sumut.
5. Monitoring dan evaluasi kegiatan pemuda dan olahraga dalam dan luar provinsi.
6. Forum SKPD terkait Kepemudaan dan Keolahragaan.
7. Penyusunan perencanaan strategis Disporasu.

6. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda

Program ini bertujuan untuk mewujudkan keserasian berbagai kebijakan pembangunan bidang pemuda di tingkat pusat dan daerah.

Sasaran program adalah terlaksananya kebijakan kepemudaan bagi peningkatan kualitas dan peranan pemuda di berbagai bidang pembangunan.

Program ini memuat **kegiatan-kegiatan pokok** sebagai berikut :

1. Peringatan Hari Sumpah Pemuda.
2. Seleksi dan Penyelegaraan Bakti Pemuda Antar Provinsi (BPAP).
3. Seleksi dan Pengiriman Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN).
4. Seleksi dan Pengiriman Kapal Pemuda Nusantara.

5. Pembentukan Karakter Pemuda dan Remaja melalui Pelatihan Bela Negara.
6. Lokakarya 4 Konsensus Dasar.
7. Expo Pemuda berprestasi.
8. Pembentukan dan Pembinaan pemuda satuan tugas tanggap bencana.
9. Pelatihan Kewirausahaan.
10. Pagelaran dan Kreativitas wirausaha pemuda.
11. Sosialisasi dan Advokasi PUG (Pengarustamaan Gender).
12. Pelatihan budidaya bidang perikanan bagi pemuda pesisir.
13. Pagelaran Kreativitas Seni dan budaya Pemuda Sumatera Utara.
14. Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan di Perdesaaan (PSP-3).

7. Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga

Program ini bertujuan untuk mengembangkan dan menyerasikan berbagai kebijakan pembangunan olahraga dan memperkuat kelembagaan olahraga di tingkat nasional dan daerah; meningkatkan jumlah dan mutu pelatih, peneliti, praktisi, dan teknisi olahraga; dan meningkatkan jumlah, efektivitas dan efisiensi pembiayaan olahraga.

Sasaran program adalah meningkatkan analisis dan kajian manajemen dan prestasi olahraga baik nasional maupun daerah.

Program ini memuat **kegiatan-kegiatan pokok** sebagai berikut :

1. Pembinaan Sekolah Sepak Bola (SSB) di Sumatera Utara
2. Penataran Pelatih Cabang Olahraga Karate.
3. Penataran Pelatih Cabang Olahraga Atletik.
4. Penataran Pelatih Cabang Olahraga Tinju.
5. Penataran Pelatih Cabang Olahraga Pencak Silat.
6. Penataran Pelatih Cabang Olahraga Gulat.
7. Penataran Pelatih Cabang Olahraga Wushu.
8. Penataran Pelatih Cabang Olahraga Tennis Meja.
9. Penataran Pelatih Cabang Olahraga Renang.
10. Workshop Tata Kelola Organisasi Olahraga.
11. Penataran Pelatih Cabang Olahraga Disabilitas di Sumatera Utara.
12. Penataran Pelatih Cabang Olahraga Tarung Drajat di Sumatera Utara.

13. Pelatihan pelatih Cabang Olahraga Pencak silat, Takraw dan Tenis meja Pondok Pesantren.
14. Penataran Wasit Cabang Olahraga Bola Voli dan Tenis Meja Se- Sumut.
15. Pelatihan Instruktur Senam Kesegaran Jasmani (SKJ).
16. Pelatihan Instruktur Pusat Kebugaran.
17. Pengelolaan Klinik Olahraga Provinsi Sumatera Utara.
18. Pengelolaan Peningkatan Mutu SDM Tenaga Keolahragaan Prov.Sumut.
19. Sosialisasi Standarisasi Keolahragaan.
20. Bimbingan Teknis Tentang Promosi Olahraga Prestasi.
21. Workshop Manajemen Pembina Olahraga dalam rangka Hari jadi Provinsi.
22. Kegiatan Olahraga dalam rangka Hari jadi Provinsi Sumatera Utara.
23. Musprov BAPOPSI Se-Sumatera Utara.

8. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga

Program ini bertujuan untuk meningkatkan budaya olahraga, kesehatan jasmani, mental dan rohani masyarakat dan peserta didik, mulai dari pendidikan dasar, menengah hingga tinggi; mendorong dan menggerakkan masyarakat agar lebih memahami dan menghayati langsung hakikat dan manfaat olahraga sebagai kebutuhan hidup; meningkatkan kegiatan olahraga, termasuk olahraga masyarakat dan olahraga tradisional; meningkatkan upaya pemanduan bakat dan pembibitan olahraga sejak usia dini; dan mendukung upaya pencapaian prestasi olahraga pada berbagai macam even baik nasional maupun internasional.

Sasaran program adalah : (1) Meningkatnya kebugaran kesehatan masyarakat; (2) meningkatnya prestasi belajar, prestasi olahraga, dan produktivitas kerja; (3) memperoleh bibit olahragawan yang berpotensi dalam berbagai cabang olahraga; (4) meningkatnya pertandingan yang berjenjang, yang dilakukan mulai tingkat desa sampai tingkat nasional, termasuk pertandingan antar sekolah, perguruan tinggi, ataupun masyarakat luas; (5) meningkatnya penerapan dan pemanfaatan iptek olahraga dalam pelaksanaan pemanduan dan pembibitan olahraga, dan peningkatan prestasi olahraga; (6) meningkatnya prestasi olahragawan, baik di tingkat daerah, nasional, regional, maupun internasional, termasuk olahragawan penyandang cacat; dan (7) meningkatnya dukungan dunia usaha dan masyarakat dalam pendanaan dan pembinaan olahraga.

Program ini memuat **kegiatan-kegiatan pokok** sebagai berikut :

1. Seleksi Atlet PPLP Provinsi Sumatera Utara.
2. Kegiatan Olahraga dan Apel Pemberian Penghargaan Dalam Rangka HAORNAS.
3. Persiapan dan Pengiriman Atlet Pelajar Sumatera Utara mengikuti POPWIL 2018 ke Aceh.
4. Pembinaan Atlet PPLP Provinsi Sumatera Utara.
5. Pembinaan Atlet Cabang Olahraga di PPLPD Provsu.
6. Pembinaan Atlet PPLM Sumatera Utara.
7. Kejuaraan Sepak Bola Liga Pendidikan Indonesia Sumatera Utara.
8. Kejuaraan Solubolon (Dragon Boat) Sumut International.
9. Kejuaraan Karate se Sumatera Utara.
10. Kejuaraan Bola Volly antar pelajar SMA/SMK Sumatera Utara.
11. Kejuaraan Futsal Pelajar se-Sumatera Utara.
12. Kejuaraan Catur Pelajar se-Sumatera Utara.
13. Kejuaraan Tenis Meja Pelajar Se- Sumatera Utara.
14. Kejuaraan Bola Basket Se- Sumatera Utara.
15. Kejuaraan Tenis Lapangan Se- Sumatera Utara.
16. Kejuaraan Bulu Tangkis Pelajar Se- Sumatera Utara.
17. Kejuaraan Renang Pelajar Se-Sumatera Utara.
18. Kejuaraan Tinju Pelajar Se-Sumatera Utara.
19. Lomba lari 10 K dan 5 K Sumatera Utara.
20. Pemberian Penghargaan bagi insan olahraga yang berprestasi.
21. Pelaksanaan POPDASU.
22. Kejuaraan Senam Kebugaran Se-Sumatera Utara.
23. Invitasi Olahraga Tradisional Se-Sumatera Utara.
24. Kejuaraan Rakit Tradisional Se-Sumatera Utara.
25. Test Kebugaran ASN.
26. Kejuaraan Panjat Tebing se-Sumatera Utara
27. Kejuaraan Sepak Bola U-17 se-Sumatera Utara
28. Kejuaraan Gulat Pelajar Se-Sumatera Utara
29. Seleksi dan Pengiriman Atlet PORNAS ke-V tahun 2018.
30. Sosialisasi Pemberian Penghargaan Olahraga ke Kab/Kota se-Sumut.
31. Kejuaraan Street Soccer, AirSoftgun, Freestyle BMX dan Freestyle Soccer.
32. Kejuaraan Layang-Layang se- Sumatera Utara.
33. Festival otomotif.
34. Gerak Jalan hari Pers Nasional (HPN) ke- 72.
35. Kejuaraan Panahan SIWO PWI Sumatera Utara.

36. Kejuaraan Nasional Gulat antar PPLP se-Indonesia.
37. Kejuaraan Joker Karo SIWO PWI Sumatera Utara.
38. Kejuaraan Futsal antar Instansi.
39. Pekan Olahraga Pelajar Cacat Sumatera Utara.
40. Pelaksanaan POSPEDASU.
41. Pekan Olahraga Pemuda Hizbul Wathon Sumatera Utara (PORHW).
42. Pertandingan Olahraga Forkopimdasu.
43. Kejuaraan Marching Band Sumatera Utara.
44. Penyebaran Informasi Kegiatan Pemuda dan Olahraga melalui majalah Olahraga.
45. Pembuatan dan pemasangan Kerangka Baliho Pemuda dan Olahraga Sumut.
46. Persiapan dan pelaksanaan bidding Tuan rumah PON XXI tahun 2024 di Sumatera Utara.
47. Kejuaraan Pencak silat Sumatera Utara.
48. Balap sepeda "Tour de Toba".
49. Kejuaraan Bilyard Sumatera Utara.
50. Kejuaraan Sepatu Roda Sumatera Utara.

9. Program Peningkatkan Sarana dan Prasarana Olahraga dan Pemuda

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana olahraga dan pemuda dalam mendukung kegiatan pembinaan dan pengembangan olahraga dan pemuda.

Sasaran program adalah meningkatnya penyediaan dan pembangunan sarana dan prasarana olahraga dan pemuda dengan mendorong peningkatan peran serta masyarakat, termasuk dunia usaha.

1. Pengadaan Sarana Olahraga bagi OKP, Keolahragaan, Pramuka di Sumatera Utara.
2. Pengadaan Sound System bagi organisasi social di Sumatera Utara.
3. Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Olahraga Mahasiswa di Sumatera Utara.
4. Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Olahraga Madrasah di Sumatera Utara
5. Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan bagi Ormas di Sumatera Utara.
6. Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Olahraga Lembaga Pendidikan di Sumatera Utara.
7. Pengadaan Sarana Prasarana Promosi Wirausaha Pemuda dan Industri Olahraga di Sumatera Utara.
8. Pengadaan perlengkapan dan peralatan kerja bagi Wirausaha Pemuda di

Sumatera Utara.

9. Pengadaaan Sarana Olahraga Gulat di Sumatera Utara.
10. Pengadaan perlengkapan dan peralatan Olahraga Anggar di Sumatera Utara.
11. Pengadaan peralatan dan perlengkapan olahraga SIWO PWI di Sumatera Utara.
12. Pengadaan peralatan dan perlengkapan olahraga Taekwondo di Sumatera Utara.
13. Pengadaan peralatan olahraga Judo di Sumatera Utara.
14. Pengadaan peralatan olahraga Pencak Silat di Sumatera Utara.
15. Pengadaan peralatan dan perlengkapan Olahraga Karate di Sumatera Utara.
16. Pengadaan peralatan dan perlengkapan Olahraga Judo di Sumatera Utara.
17. Pengadaan dan Perlengkapan Olahraga Atletik di Sumatera Utara.
18. Pengadaan dan Perlengkapan Olahraga Sepak Bola di Sumatera Utara.
19. Pengadaan dan Perlengkapan Olahraga Gulat di Sumatera Utara.
20. Pengadaan dan Perlengkapan Olahraga Tinju di Sumatera Utara.
21. Pengadaan dan Perlengkapan Olahraga Angkat Besi di Sumatera Utara.
22. Pengadaan Karpets Olahraga Bola Voli di Sumatera Utara.
23. Pengadaan peralatan Olahraga Pencak Silat di Sumatera Utara.
24. Pengadaan peralatan Olahraga Renang di Sumatera Utara.
25. Pengadaan peralatan olahraga Taekwondo di Sumatera Utara.
26. Pengadaan peralatan olahraga Wushu di Sumatera Utara.
27. Pengadaan peralatan dan Perlengkapan Olahraga Scoring Board Judo di Sumatera Utara.
28. Pengadaan peralatan dan Perlengkapan Olahraga Scoring Board Pencak Silat di Sumatera Utara.
29. Pengadaan peralatan dan Perlengkapan Olahraga Scoring Board Renang di Sumatera Utara.
30. Pengadaan peralatan dan Perlengkapan Olahraga Scoring Board Taekwondo di Sumatera Utara.
31. Pengadaan peralatan dan Perlengkapan Olahraga Scoring Board Gulat di Sumatera Utara.
32. Pengadaan peralatan dan Perlengkapan Olahraga Scoring Board Karate di Sumatera Utara.
33. Pengadaan peralatan dan Perlengkapan Olahraga Scoring Board Bola Voli di Sumatera Utara.
34. Pengadaan peralatan dan Perlengkapan Olahraga Scoring Board Angkat Berat di Sumatera Utara.
35. Pengadaan peralatan dan Perlengkapan Olahraga Scoring Board Tinju di Sumatera Utara.
36. Pengadaan peralatan dan Perlengkapan Karpets Olahraga Bulu Tangkis di Sumatera Utara.
37. Pengadaan peralatan dan Perlengkapan Olahraga Pencak silat di Sumatera

- Utara.
38. Pengadaan peralatan dan Perlengkapan Olahraga Angkat Besi di Sumatera Utara.
 39. Pengadaan peralatan dan Perlengkapan Olahraga Scoring Boad Futsal di Sumatera Utara.
 40. Pengadaan peralatan dan Perlengkapan Olahraga Scoring Boad Sepak bola di Sumatera Utara.
 41. Pengadaan peralatan dan Perlengkapan Olahraga Panahan di Sumatera Utara.
 42. Pengadaan peralatan dan Perlengkapan Olahraga Bola Voli di Sumatera Utara.
 43. Pengadaan peralatan dan Perlengkapan Marching Band di Sumatera Utara.
 44. Pengadaan peralatan dan Perlengkapan Olahraga Tinju di Sumatera Utara.
 45. Pengadaan peralatan dan Perlengkapan Olahraga Karate di Sumatera Utara.
 46. Pengadaan peralatan dan Perlengkapan Olahraga Renang di Sumatera Utara.
 47. Pengadaan peralatan dan Perlengkapan Olahraga Catur di Sumatera Utara.
 48. Pengadaan peralatan dan Perlengkapan Olahraga Basket di Sumatera Utara.
 49. Pengadaan peralatan dan Perlengkapan Olahraga Cacat di Sumatera Utara.
 50. Pengadaan peralatan dan Perlengkapan Olahraga Sepak bola di Sumatera Utara.
 51. Bimtek Sarana Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan di Sumatera Utara.
 52. Pengadaan peralatan olahraga Renang Land Roof di Sumatera Utara.
 53. Pengadaan peralatan olahraga Renang Start Block di Sumatera Utara.
 54. Pengadaan peralatan dan Perlengkapan Drumband di Sumatera Utara.
 55. Pengadaan peralatan dan Perlengkapan Olahraga Dayung di Sumatera Utara.
 56. Pembangunan Fasilitas Pendukung Wisma Atlet di Sumatera Utara.
 57. Pembangunan Gedung Pusat Cabang Olahraga di Sumatera Utara.
 58. Kajian Analisis Dampak Lalu- Lintas terhadap rencana pembangunan Sport Centre di Sumatera Utara.
 59. Pembangunan Gedung Invetaris Peralatan Olahraga Jl. Williemi Iskandar di Sumatera Utara.
 60. Pembangunan Pagar dan Tribun Lapangan Panahan di Sumatera Utara.
 61. Pengadaan peralatan dan Perlengkapan Olahraga Tennis Meja di Sumatera Utara.
 62. Rehab Pembangunan Sirkuit Multifungsi di Jl. Pancing Medan.
 63. Rehab Pembangunan Wisma Atlet di Jl. Pancing Medan.
 64. Bimtek Kemitraan Pemuda dan Olahraga di Sumatera Utara.
 65. Workshop Kemitraan Pemuda dan Olahraga di Sumatera Utara.

66. Bimtek Kemitraan Pemuda dan Olahraga terhadap Stake Holder di Sumatera Utara.
67. Studi Kemitraan Bina Lingkungan Pemuda dan Olahraga di Sumatera Utara.
68. Pengadaan Simulator Sepeda Motor di Sirkuit Multifungsi.
69. Pembangunan Gedung Basket.
70. Pengadaan peralatan dan Perlengkapan POPDASU tahun 2018.
71. Pengadaan peralatan dan Perlengkapan Olahraga untuk Pondok Pesantren.

10. Program Pembinaan dan Peningkatan Partisipasi Pemuda

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pemuda sebagai insan pelopor, penggerak pembangunan, dan sumber daya manusia yang mampu menghadapi berbagai tantangan dan memanfaatkan peluang untuk berperan serta dalam pembangunan.

Sasaran program adalah meningkatnya kualitas hidup pemuda melalui, peningkatan partisipasi pemuda di bidang sosial, ekonomi, agama, politik dan budaya serta meningkatnya pengembangan sikap keteladanan, kemandirian, akhlak mulia, dan disiplin dalam bermasyarakat dan bernegara.

Program Pembinaan dan Peningkatan Partisipasi Pemuda

1. Seleksi dan Pelatihan Paskibra.
2. Seleksi dan Pemilihan Pemuda Pelopor.
3. Pelatihan Keterampilan Bidang Otomotif.
4. Pelatihan Keterampilan Bidang Salon Kecantikan.
5. Pelatihan Keterampilan Bidang Jahit Menjahit.
6. Upaya Pencegahan Lost Generation dan Destruktif.
7. Road Show Upaya Penanggulangan Bahaya Narkoba dikalangan Generasi Muda.
8. Pemberdayaan Organisasi Kemahasiswaan.
9. Pemberdayaan Lintas Pemuda.
10. Jambore Remaja Masjid se Sumatera Utara.
11. Pelatihan Keterampilan Bidang teknis Handphone bagi pemuda.
12. Pelatihan Keterampilan Bidang teknis Komputer bagi pemuda.
13. Pelatihan Keterampilan Bidang Pangkas Rambut bagi pemuda.
14. Pelatihan Keterampilan Bidang IT (Teknologi Informasi).
15. Silaturahmi dan Temu Karya Mahasiswa/Alumni BEM Sumatera Utara.

16. Festival Otomotif Pemuda Sumatera Utara.
17. Festival Band Pelajar dan Mahasiswa Sumatera Utara.
18. Training of trainers (TOT) Pembina Paskibraka Sumatera Utara.
19. Pemberdayaan Pemuda melalui kegiatan Outbond.
20. Bantuan Kompetensi Mahasiswa/Pelajar Berprestasi.

BAB IV PENUTUP

Rencana Kerja Tahunan (Renja) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara disusun sebagai penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) 2013 – 2018.

Rencana Kerja ini disusun berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara yaitu melaksanakan tugas otonomi, tugas pembangunan serta tugas dekonsentrasi bidang pemuda dan olahraga. Selain itu penyusunan Rencana Kerja bertujuan untuk mewujudkan Visi Dinas Pemuda dan Olahraga yang telah ditetapkan yaitu **“Terwujudnya Pemuda yang Berkualitas dan Masyarakat Olahraga yang Berprestasi”**.

Rencana Kerja (Renja) tahunan ini menggambarkan secara jelas dan rinci kegiatan yang diprogramkan Dinas Pemuda dan Olahraga pada tahun 2018, dimana program kegiatan ini akan dipertanggung jawabkan pada akhir tahun anggaran tersebut dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Seluruh unsur penyelenggaraan program kegiatan pembangunan pemuda dan olahraga wajib menerapkan prinsip-prinsip efisiensi, efektif, transparan, akuntabel, partisipasi dan mempedomani pada Rencana Kerja yang telah ditetapkan.

Medan, Mei 2018

**KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI SUMATERA UTARA**

H. BAHARUDDIN SIAGIAN, SH, M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19660616 198810 1 001